

Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Guna Meningkatkan Mutu Pelayanan di RSUD Cililin

Astri Aprilliani¹, Fransiska Agustina²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas Teknologi Digital.

¹Email: astri10120558@digitechuniversity.ac.id

²Email: Fransiskaagustina@digitechuniversity.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana penerapan SIMRS untuk meningkatkan kualitas pelayanan di RSUD Cililin. Pelayanan kesehatan pada hakikatnya merupakan investasi sumber daya manusia untuk membangun masyarakat sejahtera. Pelayanan medis rumah sakit diperlukan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat, mencegah dan mengobati penyakit, serta memulihkan kesehatan. Penelitian ini dilakukan secara bertahap dalam kurun waktu tertentu. Peneliti terjun ke lapangan dan mencoba mengumpulkan data melalui wawancara langsung dan observasi. Peneliti mendeskripsikan penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit untuk meningkatkan kualitas pelayanan RSUD Cililin. Data yang disajikan dalam format deskriptif agar mudah dipahami jika dibandingkan dengan data yang diperoleh di lapangan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi manajemen di RSUD Cililin sudah sangat baik dan menyimpulkan bahwa informasi manajemen adalah semua sistem yang mempengaruhi proses bisnis baik pelayanan maupun pelayanan. Proses pelaporan dilakukan oleh pasien dan pegawai RSUD Cililin. Sistem informasi manajemen rumah sakit juga memegang peranan penting dalam pelaksanaan proses yang dilakukan oleh pelayanan di dalam suatu rumah sakit. Sebagaimana disampaikan oleh pelapor, rumah sakit diwajibkan oleh Kementerian Kesehatan sendiri untuk menerapkan sistem informasi manajemen rumah sakit untuk mengatur prosedur dan proses pelayanan yang ada di Rumah Sakit Daerah Cililin.

Kata Kunci: SIMRS, Pelayanan

Analysis of the Implementation of Hospitals Management Information System (SIMRS) to Improve Service Quality of RSUD Cililin

Abstract

The aim of this research is to examine how SIMRS is implemented to improve the quality of service at Cililin Regional Hospital. Health services are essentially an investment in human resources to build a prosperous society. Hospital medical services are needed to maintain and improve the health of individuals, families, groups and communities, prevent and treat disease, and restore health. This research was carried out in stages over a certain period of time. Researchers go into the field and try to collect data through direct interviews and observations. In this study, researchers describe the application of a hospital management information system to improve the quality of services at Sirilin Hospital. The data obtained is presented in a descriptive format so that it is easy to understand when compared with data obtained in the field. To clarify the final results of the research, researchers will also present data in the form of photo documents. The findings of this research indicate that the implementation of the management information system at Cililin Hospital is very good and concludes that management information is all systems that influence business processes, both services and services. The reporting process is carried out by patients and employees of Sirilin Regional Hospital. Hospital management information systems also play an important role in implementing the processes carried out by services within a hospital. As stated by the reporter, hospitals are required by the Ministry of Health itself to implement a hospital management information system to regulate existing service procedures and processes at the Cililin Regional Hospital.

Keywords: SIMRS, Service

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hak setiap warga negara karena kesehatan merupakan salah satu kesehatan mendasar suatu masyarakat. Setiap negara menyadari bahwa kesehatan adalah aset terbesarnya menuju kemakmuran. Oleh karena itu, pelayanan kesehatan pada hakikatnya merupakan investasi sumber daya manusia untuk membangun masyarakat sejahtera. Pelayanan medis di rumah sakit diperlukan untuk menjaga kesehatan individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat, mencegah dan mengobati penyakit, serta memulihkan kesehatan. Sebelum pesatnya perkembangan teknologi, kurangnya teknologi penangkapan manual seringkali menimbulkan beberapa masalah dalam dunia medis. Hal ini menyebabkan banyak kesalahan dalam membaca informasi yang seharusnya benar namun menjadi tidak akurat karena penulisannya tidak jelas. Selain itu, keterlambatan informasi meningkatkan waktu tunggu layanan pendaftaran, sehingga merugikan pasien. Misalnya, pasien yang tiba-tiba kehilangan kesadaran mungkin harus menunggu karena hasil tes membutuhkan waktu lama untuk keluar. Hal ini juga berarti dibutuhkan waktu lebih lama bagi dokter untuk mendiagnosis pasien. Pelayanan kesehatan adalah pelayanan yang dilakukan secara individu atau kolektif dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan mengobati penyakit, serta memulihkan kesehatan individu, keluarga, kelompok, dan/atau komunitas. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan mempunyai bentuk dan sifat yang ditentukan oleh organisasi pelayanan, ruang lingkup kegiatannya dan tujuan pelayanan kesehatan (Herlambang, 2016, 78).

Untuk mencapai pelayanan medis yang unggul maka pola manajemen yang diterapkan oleh suatu institusi rumah sakit harus selalu sejalan dengan kepentingan internal institusi rumah sakit tersebut. Namun hal ini berubah menjadi pola yang bertentangan dengan kepentingan dan kebutuhan konsumen. Oleh karena itu, rumah sakit kini harus mampu mengembangkan sistem pelayanan kesehatan berdasarkan kebutuhan konsumen. Selain melakukan kegiatan pelayanan, rumah sakit juga mengelola dana untuk mendanai kegiatan operasional masing-masing. Mengingat situasi ini, dengan kemajuan teknologi digitalisasi saat ini, rumah sakit merasa sulit untuk memanfaatkan kemajuan perangkat keras dan perangkat lunak komputer untuk mendukung tugas-tugas administratif yang sebelumnya dilakukan secara manual.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Standar Minimal Pelayanan Rumah Sakit Nomor: 129/MENKES/SK/II/2008. Rumah Sakit, sebagai fasilitas kesehatan individual, merupakan bagian dari sumber daya medis yang penting untuk mendukung pelaksanaan inisiatif medis. Penyelenggaraan pelayanan medis di rumah sakit sangat kompleks dan terorganisir. Rumah sakit adalah suatu organisasi yang terorganisir baik dalam hal sarana dan prasarana kesehatan yang tetap, pelayanan kesehatan, kesinambungan pelayanan, diagnosa dan pengobatan penyakit yang diderita, yang dikelola oleh tenaga medis yang profesional.

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) juga merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pelayanan medis. Dengan SIMRS, data menjadi lebih terorganisir dan terintegrasi, sehingga proses pelayanan administrasi dan pengelolaan data lainnya di rumah sakit menjadi lebih mudah dan efisien. Hal ini memberikan dampak positif tidak hanya bagi rumah sakit tetapi juga pasien dan masyarakat umum (Seyawab, 2016). Berdasarkan observasi awal di RSUD Cililin, SIMRS digunakan dalam pemberian pelayanan kepada pasien, diperkenalkan. Namun demikian, masih terdapat beberapa tantangan dalam pemberian layanan, khususnya terkait dengan keluhan pasien mengenai kendala yang dihadapi dan waktu tunggu layanan.

Dengan latar belakang di atas untuk menggambarkan pelayanan rumah sakit dan menunjukkan bagaimana hal tersebut dapat ditingkatkan melalui penerapan SIMRS, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Analisis penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIMRS) Guna Meningkatkan Mutu Pelayanan di RSUD Cililin", penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan pelayanan yang ada di RS tersebut.

TEORI

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem informasi menyeluruh dan terkoordinasi secara terpadu yang didalamnya terdapat proses untuk mengolah, menganalisis, dan menampilkan data agar dapat digunakan untuk kebutuhan pengambilan suatu keputusan. (Nurfitriyani, 2022). Sistem informasi manajemen rumah sakit menurut Permenkes 82 tahun 2013 tentang sistem informasi manajemen rumah sakit adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan sebuah sistem informasi yang terintegrasi yang disiapkan untuk menangani keseluruhan proses manajemen rumah sakit mulai dari pelayanan *diagnose* dan tindakan untuk pasien, *medical record*, apotek, gudang farmasi, SIMRS juga menangani sistem komputerisasi baik *hardware* maupun *software* rumah sakit meliputi, sistem jaringan komputer/internet rumah sakit, *website*, *billing* sistem untuk pelayanan pasien dan perbaikan komputer/*printer*.

Sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) adalah sebuah sistem yang digunakan untuk mengelola data dan informasi di rumah sakit. Rumah sakit dapat meningkatkan layanan mereka dan memberikan perawatan yang lebih baik kepada pasien dengan SIMRS, yang terdiri dari beberapa bagian seperti administrasi pasien, pengelolaan catatan medis, manajemen persediaan obat, dan penyediaan layanan medis secara keseluruhan (Husain, 2023).

Pelayanan

Menurut (Kotler, 2000, p. 42), pelayanan merupakan setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Menurut (Umar, 2003, p. 21), pelayanan secara umum adalah rasa menyenangkan yang diberikan kepada orang lain disertai kemudahan-kemudahan dan memenuhi segala kebutuhan mereka.

Menurut (Badu, 2017, p. 99) pelayanan adalah kunci utama untuk mencapai keberhasilan dalam berbagai aspek usaha atau aktivitas bisnis yang bergerak di bidang jasa. Pelayanan akan sangat menentukan dalam setiap kegiatan di masyarakat jika di dalamnya terdapat persaingan. Bisa jadi produk yang dijual sama atau jasa yang ditawarkan juga sama tapi kenapa respon dari masyarakat bisa berbeda. Semua itu disebabkan oleh adanya pelayanan terhadap pelanggan yang berbeda.

Pelayanan optimal akan memberikan kepuasan kepada orang lain tersebut. Tolak ukur pelayanan yang baik melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan dan keinginan-keinginan tamu. Penilaian kualitas pelayanan ditentukan oleh tamu sebagai pemakai jasa pelayanan tersebut.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif dan kualitatif. Menurut Creswell (Warawu, 2023), penelitian kualitatif mendefinisikan proses mempelajari fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai suatu strategi pencarian makna, pengertian, konsep, ciri-ciri, gejala, simbol, dan penjelasan suatu fenomena, dengan menggunakan metode yang terfokus, multipel, natural dan holistik, serta mengutamakan kualitas, menggunakan multi metode dan narasi ilmiah.

Objek Penelitian

Karena subjek penelitian kualitatif adalah benda-benda alam atau lingkungan hidup, maka penelitian ini sering disebut dengan penelitian naturalistik. Objek alam adalah suatu objek yang belum dimanipulasi oleh peneliti dan keadaannya relatif tidak berubah ketika peneliti memasuki objek tersebut dan setelah meninggalkan objek tersebut. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumennya. Oleh karena itu, instrumen penelitian kualitatif adalah manusia, atau instrumen

manusia. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperjelas apa peran SIMRS dalam meningkatkan kualitas pelayanan di RSUD Cililin yang menjadi subjek penelitian.

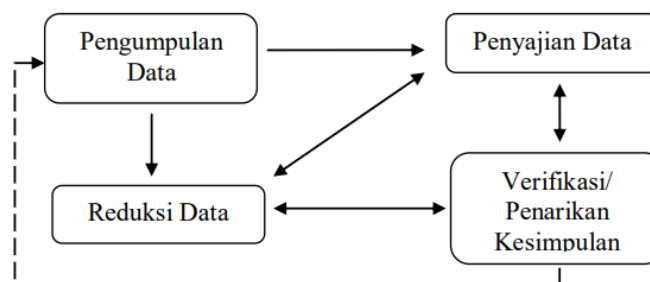
Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, dimana peneliti kemudian mengamati dan mencatat fenomena dan gejala yang diteliti di RSUD Cililin. Menurut Herdiansyah (Ismail Suardi Wekke, 2019), wawancara adalah suatu proses interaksi komunikatif yang dilakukan oleh minimal dua orang berdasarkan ketersediaan di lingkungan alam, dan percakapan menjadi prioritas. tujuan yang telah ditentukan. Kepercayaan sebagai landasan utama proses pemahaman. Dalam dokumentasi penelitian, dokumentasi juga mencakup pengumpulan dokumen berupa data yang diteliti.

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti mengambil tiga informan untuk mendapatkan informasi yang terdiri dari kepala SIMRS, Kepala Pelayanan, dan juga salah satu Staff yang ada di RSUD Cililin tersebut.

Metode Analisis Data

Menurut Bogdan Sugiyono, analisis data adalah proses pengambilan dan pengumpulan data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain agar lebih mudah dipahami dan dikomunikasikan hasilnya kepada orang lain. Analisis data kualitatif merupakan analisis induktif. Analisis berdasarkan data yang diperoleh. Dan menurut beberapa ahli dapat disimpulkan dalam analisis terdiri dari tiga kegiatan bersamaan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.



Gambar 1. Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Sistem Informasi Manajemen di RSUD Cililin

Berdasarkan temuan sejauh mana penerapan SIMRS di RSUD sudah memadai, maka informasi manajemen merupakan sistem apa pun yang berdampak pada proses bisnis, baik dalam pelayanan pasien maupun dalam proses pelaporan yang dilakukan oleh organisasi pelayanan kesehatan. Karyawan RSUD Cililin. SIMRS juga memegang peranan penting dalam pelaksanaan proses yang dilakukan oleh pelayanan di dalam suatu rumah sakit. Sebagaimana disampaikan oleh pelapor, rumah sakit diwajibkan oleh Kementerian Kesehatan sendiri untuk menerapkan sistem informasi manajemen rumah sakit untuk mengatur prosedur dan proses pelayanan yang ada di Rumah Sakit Daerah Cililin.

Sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) adalah sebuah sistem yang digunakan untuk mengelola data dan informasi di rumah sakit. Rumah sakit dapat meningkatkan layanan mereka dan memberikan perawatan yang lebih baik kepada pasien dengan SIMRS, yang terdiri dari beberapa bagian seperti administrasi pasien, pengelolaan catatan medis, manajemen persediaan obat, dan penyediaan layanan medis secara keseluruhan (Husain, 2023).

Selain itu dengan diperkenalkannya SIMRS di RSUD Cililin sudah sangat baik dari segi pelayanan dan pasien yang menerima perawatan di RSUD Cililin mengaksesnya pun tidak memakan banyak waktu, baik dalam menjalankan registrasi maupun pelayanan yang diberikan kepada pasien. Kelengkapan peralatan dan dukungan dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perbaikan lebih lanjut terutama dalam hal pelayanan pasien. Dan melihat hasil penelitian di RS Cililin, implementasinya sejauh ini berjalan dengan baik dan didukung dengan komponen yang lengkap sehingga sistem mudah digunakan. Dengan demikian, penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Cililin berjalan dengan sangat baik dan optimal. Namun masih terdapat beberapa kendala yang semuanya perlu diatasi melalui kerjasama antar departemen untuk mencapai hasil terbaik. Tidak ada hambatan yang dapat mengganggu kinerjanya dalam memberikan pelayanan kepada pasien dan karyawan RSUD Cililin.

Pengaruh penerapan sistem informasi manajemen terhadap efisiensi operasional di RSUD Cililin

Berdasarkan temuan wawancara dengan beberapa informan, dampak penerapan SIMRS terhadap efisiensi operasional sangat erat kaitannya. Dengan diterapkannya SIMRS, hal ini menjadi peluang atau dukungan bagi pemberian layanan untuk mengurangi waktu pelayanan yang diberikan. Peran SIMRS dalam pengambilan keputusan juga sangat penting, karena kehadiran SIMRS memudahkan khususnya bagi pegawai dalam menentukan layanan yang akan diberikan. Selanjutnya akan dilaporkan dalam bentuk laporan kepada manajemen RSUD Cililin dari bawah dan akan diproses untuk mengetahui apakah pelayanan yang diberikan sudah baik dari segi fasilitas dan pelayanan yang digunakan.

Untuk penerapannya sendiri RSUD Sudah Menerapkan SIMRS ini dengan semaksimal mungkin dengan melibatkan pada setiap proses kerja seperti penginputan data ataupun pengolahan data dan dengan adanya SIMRS pekerjaan yang dilakukan sangat terbantu dengan baik dan dapat dijalankan dengan mudah.

Berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan RI no 82 Tahun 2013 tentang SIMRS merupakan suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan, dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat dan merupakan bagian dari sistem informasi kesehatan.

Oleh karena itu, hasil dari penelitian SIMRS ini sangat berpengaruh dalam semua proses yang dilakukan selain untuk mengoptimalkan tetapi juga untuk menjaga semua laporan yang dibuat agar aman dan mudah di akses dimanapun dan kapanpun jika sangat dibutuhkan.

Strategi yang diterapkan untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan di RSUD Cililin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi peningkatan efektivitas penerapan SIMRS dan peningkatan pelayanan sudah terorganisasi dengan baik, namun belum sepenuhnya optimal karena masih dalam tahap transisi, namun seiring berjalannya waktu seluruh pelayanan telah ditingkatkan proses dan kegiatan yang dilaksanakan hingga saat ini berjalan efektif.

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) juga menjadi langkah strategi dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Dengan SIMRS dimana data akan lebih tertata baik dan terintegrasi, selain itu memudahkan proses administrasi serta pengelolaan data lainnya di rumah sakit menjadi lebih mudah dan efisien. Manfaat ini tidak hanya berdampak positif bagi pihak rumah sakit, namun juga bagi pasien dan masyarakat umum (Seyawab, 2016).

Masalah kemudian muncul ketika sistem mengalami *error* atau masalah jaringan yang mengganggu proses layanan. Permasalahan yang muncul dalam hal tersebut adalah mengenai sumber daya manusia dan juga menjadi tantangan bagi pihak rumah sakit khususnya bagian IT yang ada harus bisa memahami cara mengoperasikan sistem tersebut. Ada banyak manfaat penerapan SIMRS. Salah

satunya adalah mempermudah pekerjaan dan pengambilan keputusan, lebih terlihat di sistem, dan jika ada penurunan atau peningkatan jumlah pasien, hal ini akan dikenali dan terlihat di sistem. Hal ini merupakan evaluasi program untuk memudahkan dalam memanfaatkan efek yang dirasakan oleh seluruh pengguna atau siapapun yang mengakses sistem, padahal hampir semua sistem beroperasi normal menandakan masih diperlukannya penyesuaian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan dan pembahasan berdasarkan rumusan masalah, maka peneliti menarik kesimpulan dari tiga aspek yang menjadi fokus penelitian, yang dijelaskan sebagai berikut:

Pertama, Seperti yang telah disebutkan, Kementerian Kesehatan telah mengarahkan seluruh rumah sakit untuk menerapkan SIMRS, dan RSUD Cililin telah memperkenalkan implementasi ini dalam pelaksanaan seluruh proses yang dilakukan dalam pelayanan dan proses lainnya, berjalan dengan baik. Sekalipun belum optimal 100%, namun akan menjadi acuan perbaikan lebih lanjut terhadap seluruh proses yang dilaksanakan.

Kedua, dampak penerapan sistem informasi manajemen terhadap efisiensi operasional RSUD Cililin memegang peranan yang sangat penting. Salah satunya adalah kehadiran SIMRS membuat pengambilan keputusan menjadi sangat penting, terutama karena memudahkan karyawan dalam memutuskan layanan yang diberikannya. Mereka kemudian dilaporkan dalam bentuk laporan kepada manajemen RSUD Cililin dari bawah dan diolah untuk memastikan sejauh mana fasilitas yang digunakan dan kualitas layanan yang diberikan.

Ketiga, strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas penerapan SIMRS dalam meningkatkan pelayanan rumah sakit telah tertata dengan baik. Namun seiring berjalannya waktu, seluruh proses dan kegiatan hingga saat ini berjalan lancar, meski masih dalam tahap transisi dan belum sepenuhnya optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ati Zaidiah, S.Kom., M.TI. (2021). Pengambilan Keputusan Manajemen dan Informasi yang Dibutuhkan (*Management Decision Making and Related Information*). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Badu, B. &. (2017). 99. Retrieved from <http://repository.stei.ac.id/9113/3/BAB%20II>
- Hardinsyah. (2011). Retrieved from: <https://repository.stikes-yrsds.ac.id/id/eprint/11/4/BAB%20II%20%20TINJAUAN%20PUSTAKA.pdf>.
- Husain, A. (2023, November 9). Mengenal SIMRS dan Perannya pada Rumah Sakit. Retrieved from <https://blog.assist.id/mengenal-simrs-dan-perannya-pada-rumah-sakit/>
- Ismail Suardi Wekke, d. (2019). Metode Penelitian Sosial. Yogyakarta: Gawe Buku. Retrieved from https://www.researchgate.net/profile/Ismail-Wekke/publikation/344211045_Metode_Penelitian_Sosial/links/5f5c132ea6fdcc11640bd740/Metode-Penelitian-Sosial.pdf#page=42
- Jogiyanto. (2005). Retrieved from: https://repository.bsi.ac.id/repo/files/6377/download/File_13-Bab-II-Landasan-Teori.pdf
- Kotler. (2000). 42. Retrieved from: https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/1403/5/141801078_file%205.pdf
- Moenir. (2000). p. 190. Retrieved from: <https://tesisdisertasi.blogspot.com/2010/07/bentuk-pelayanan.html>
- Mukhtar. (2008). Retrieved from: <https://icha.co.id/mengetahui-tujuan-utama-penerapan-sistem-informasi-manajemen-rumah-sakit.html>
- Nurfitriyani, S. J. (2022). Mengenal Sistem Informasi Manajemen. Retrieved from: <https://sis.binus.ac.id/2022/01/10/mengenal-sistem-informasi-manajemen/>
- O'Brien, J. A. (2018). *Management Information Systems*.
- Pradita, A. (n.d.). Analisis Data Kualitatif. Retrieved from: <https://eprints.uny.ac.id/18100/5/BAB%20III%2009.10.033%20Aji%20p.pdf>

- Sampara. (1999). Retrieved from: <https://repository.stikes-yrsds.ac.id/id/eprint/11/4/BAB%20II%20%20TINJAUAN%20PUSTAKA.pdf>
- Sinambela. (2007). *Reformasi Pelayanan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sistem Informasi Manajemen*. (2010). Wahana Komputer.
- Sugiarto, E. (n.d.). Retrieved from: https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/594/5/118320003_file5
- Tjiptono. (2011). Retrieved from: <https://repository.stikes-yrsds.ac.id/id/eprint/11/4/BAB%20II%20%20TINJAUAN%20PUSTAKA.pdf>
- Umar. (2003). 21. Retrieved from: https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/1403/5/141801078_file%205
- Warawu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Retrieved from <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/6187/5167>